

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam berbagai bidang. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dengan proses manajemen, hal ini dikarenakan hampir setiap keputusan manajemen selalu membutuhkan dukungan teknologi informasi termasuk dalam manajemen aset [1]. Pengawasan dan pengendalian, pemanfaatan dan pengalihan aset merupakan satu permasalahan yang sering menjadi masalah pada sebuah organisasi [2]. Upaya mendukung kegiatan operasional suatu instansi setiap harinya, tidak adanya sistem informasi yang tepat untuk mengelola data aset dapat menghambat kegiatan operasional [3]. Maka pentingnya penerapan penerapan sistem informasi di segala aspek salah satunya yaitu pemerintahan daerah.

Sistem informasi pemerintahan daerah mampu mengelola data dan informasi berkaitan dengan perencanaan pembangunan daerah dengan melibatkan berbagai elemen tertentu [4]. Sistem informasi adalah sebuah sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, yang bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan pihak luar [5]. Sistem informasi manajemen aset diperlukan untuk mengatur dan memonitor setiap asset yang ada pada organisasi [6]. Organisasi tersebut yaitu organisasi pemuda seperti halnya Karang Taruna.

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan di Indonesia, yang merupakan wadah bagi para generasi muda yang berada di wilayah Desa maupun Kelurahan, sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kepemudaan [7]. Salah satunya di Desa SK 8 Kelurahan Bandar Jaya yang berperan dalam pengembangan sosial dan pemberdayaan pemuda di tingkat kelurahan. Pada sistem yang sedang berjalan pengolahan data manajemen aset Kantor Organisasi Kepemudaan Karang Taruna masih menggunakan cara manual yaitu mencatat di buku. Sehingga menyebabkan kendala yaitu Pencatatan manual rentan terhadap kesalahan manusia (*human error*), seperti kesalahan perhitungan, salah memasukkan angka, atau kelalaian dalam data aset. Ini bisa mengakibatkan laporan yang tidak akurat dan mempengaruhi pengambilan keputusan. Membuat laporan secara manual membutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga dibandingkan dengan menggunakan sistem teknologi.

Beberapa peneliti yang mengimplementasikan sistem informasi pengolahan data aset, diantaranya Dina Fara Waidah, dkk [8] menjelaskan sistem ini telah mampu membantu dalam perencanaan, perlengkapan dan aset dalam penanganan atau pun pengolahan data-data dan laporan di disamping itu manajemen data aset menjadi lebih baik dan terstruktur.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adittia Fathah [9] menyatakan sistem informasi aset tahapannya berurutan, sehingga lebih mudah untuk diterapkan. Dengan adanya perancangan sistem informasi manajemen aset ini, dapat menjadi langkah awal dalam melakukan perbaikan manajemen aset di dalam organisasi.

Kemudian penelitian Rijzin Septiawan dan Ricky Firmansyah [10] menyatakan dengan dibuatnya sistem baru yang terintegrasi dengan database maka dapat mempermudah dan mempercepat dalam penyimpanan data, pencarian serta penyajian informasi aset yang ada. Serta memberi solusi agar dapat melakukan prosedur peminjaman aset sesuai dengan yang ditetapkan.

Berdasarkan penjabaran diatas Maka, untuk mengatasi masalah yang ada penulis merangkumnya ke dalam laporan tugas akhir dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Aset Pada Kantor Organisasi Kepemudaan Karang Taruna Di Desa SK 8 Kelurahan Bandar Jaya Berbasis Web”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana menganalisa kegiatan pengolahan data aset pada Kantor Organisasi Kepemudaan Karang Taruna Di Desa SK 8 Kelurahan Bandar Jaya yang sedang berjalan saat ini?
2. Bagaimana merancang sistem informasi pengolahan data aset pada Kantor Organisasi Kepemudaan Karang Taruna Di Desa SK 8 Kelurahan Bandar Jaya Berbasis Web?

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari tema dan judul penelitian, maka penulis melakukan pembahasan yang lebih spesifik berdasarkan tema dan judul tersebut. Adapun batasan masalahnya mencakup:

1. Ruang lingkup pembahasan hanya di Desa SK 8 Kelurahan Bandar Jaya
2. Menganalisa kebutuhan sistem dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*), yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram* serta *flowchart document*.
3. Sistem informasi data aset berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP serta DBMS *MySQL*.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisa kegiatan pengolahan data aset yang sedang berjalan saat ini dengan cara mengunjungi Kantor Organisasi Kepemudaan Karang Taruna Di Desa SK 8 Kelurahan Bandar Jaya.
2. Merancang sistem informasi pengolahan data aset pada Kantor Organisasi Kepemudaan Karang Taruna Di Desa SK 8 Kelurahan Bandar Jaya Berbasis Web menggunakan bahasa pemograman PHP dan DBMS *MySQL*.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan informasi tentang kegiatan pengolahan data aset yang sedang berjalan saat ini pada Kantor Organisasi Kepemudaan Karang Taruna Di Desa SK 8 Kelurahan Bandar Jaya.
2. Menghasilkan sistem informasi pengolahan data aset pada Kantor

Organisasi Kepemudaan Karang Taruna Di Desa SK 8 Kelurahan Bandar Jaya Berbasis Web.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai studi literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal maupun internet yang memuat konsep-konsep teoritis dan digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian serta membantu penulis supaya memiliki landasan teori yang baik mengenai penelitian yang dilakukan seperti perancangan, sistem, informasi, sistem informasi website, internet, *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, *flowchart document*, *dreamweaver* serta penelitian sejenis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tahapan proses dilakukan selama mengerjakan penelitian (mengembangkan perangkat lunak), Metode yang digunakan serta *Tools* (alat bantu) yang digunakan untuk mengembangkan perangkat

lunak baik software maupun *hardware*.

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini penulis melakukan analisis terhadap gambaran umum objek penelitian, sistem yang sedang berjalan, kebutuhan perangkat lunak, *output*, *input*, kebutuhan data serta melakukan perancangan terhadap *output*, *input*, struktur data yang digunakan, struktur program dan rancangan algoritma program.

#### **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini akan menguraikan tentang implementasi sistem yang telah dirancang dan uji coba terhadap sistem informasi yang dirancang, cara menjalankannya, evaluasi hasil pengujian yang telah diimplementasikan, serta analisis hasil yang dicapai.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini dijelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran – saran yang terkait dengan hasil penelitian ini.

